Secure Shell, Secure Copy dan Secure FTP

Oleh : Idris Winarno

JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI POLITEKNIK ELEKTRONIKA NEGERI SURABAYA INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA 2008

Praktikum 3

Secure Shell, Secure Copy dan Secure FTP

I. Tujuan:

- Mahasiswa dapat memahami penggunaan secure shell, secure copy dan secure ftp pada sistem operasi unix/linux.
- Mahasiswa dapat melakukan proses instalasi dan konfigurasi ssh untuk meningkatkan keamanan data.
- Mahasiswa memahami kelebihan penggubaan secure shell disbanding service telnet, ftp dan perintah remote lainnya.

II. Alat–alat:

1.PC yang terhubung ke sisitem jaringanminimal 2 buah2.Program yang digunakak adalah:

- Openssh-server-xxx.rpm
- Openssh-clients-xxx.rpm
- Openssh-xxx.rpm

III. Dasar teori

Secure Shell dan Secure FTP

Secure Shell (ssh) adalah suatu protokol yang memfasilitasi system komunikasi yang aman diantara dua system yang menggunakan aristektur client/server serta kemungkinan seorang user untuk login ke server secara remote. Berbeda dengan telnet dan ftp yang menggunakan plain text, SSH meng-enkripsi data selama proses komunikasi sehingga menyulitkan intruder yang mencoba mendapatkan password yang tidak dienkripsi. Fungsi untama aplikasi ini adalah untuk mengakses mesin seca remote. Bentuk akses remote yang bias diperoleh adalah akses pada mode teks maupun mode grafis/X apabila konfigurasinya mengijinkan.

SSH dirancang untuk mengantikan service-service di system unix/linux yang menggunakan system plain text (seperti telnet, ftp, flogin, rsh, rcp, dll). Untuk menggantikan fungsi ftp dapat digunakan sftp (secure ftp), sedangkan untuk menggantikan rcp (remote copy) dapat digunakan scp (secure copy).

Dengan SSH, semua percakapan antara sever dank lien di-enkripsi. Artinya, apabila percakapan tersebut disadap, penyadap tidak mungkin memahami isinya. Bayangkan

seandainya anda sedang melakukan maintenance server dari jauh, tentunya dengan account yang punya hak khusus, tanpa setahu anda, account dan password tersebut disadap orang lain. Kemudian secer anda dirusak setelahnya.

Impelmentasi SSH yang banyak dipakai saat ini adalah OpenSSH, aplikasi ini telah dimasukkan kedalam berbagai macam distribusi linux, Redhat Linux versi 9 sudah menyediakan program tersebut dalam format RPM.

Fitur-fitur SSH

Protokol SSH menyediakan layanan sbb:

- Pada saat awal terjadinya koneksi, client melakukan pengecekan apakah host yang dihubungi sudah terdaftar pada client atau tidak.
- Client mengirimkan proses autentifikasi ke server menggunakan teknik enkripsi 128 bit sehingga sangat sulit untuk dibaca tanpa mengetahui kode enkripsinya.
- Client dapat memfoward aplikasi Xwindos/X11 ke server.

IV. Langkah percobaan:

1. Login ke sistem Linux sebagai root

2. Mengaktifkan service ssh server

[root@WSC204-02 root]# /etc/init.d/sshd s	tart
Starting sshd:	[OK]
[root@WSC204-02 root]# /etc/init.d/sshd s	top
Stopping sshd:	[OK]
[root@WSC204-02 root]# /etc/init.d/sshd r	estart
Stopping sshd:	[FAILED]
Starting sshd:	[OK]

Untuk menjalankan ssh server digunakan perintah **# /etc/init.d/sshd start** Untuk memeatikan ssh server digunakan perintah **# /etc/init.d/sshd stop** Untuk menjalankan ulang ssh server digunakan perintah **# /etc/init.d/sshd restart**

3. Memeriksa proses sshd

Setelah program sshd (ssh daemon) dijalankan, periksalah apakah sshd sudah aktif dimemory?

[root@WSC204-02 root]# ps -aux|grep sshd 1996 0.0 0.0 3508 240? S 10:05 0:00 /usr/sbin/sshd root 2016 0.0 0.1 3504 444 pts/0 D 10:10 0:00 grep sshd root [root@WSC204-02 root]# netstat -a|grep ssh tcp 0 0 *:ssh *.* LISTEN [ACC] STREAM LISTENING unix 2 2353 /tmp/ssh-XXTQq2DA/agent.1199

Sshd berjalan pada nomor proses 1996. Sedang protokol yang digunakan adalah potokol **tcp**

4. Catatlah berapa nomor port yang digunakan oleh service ssh

[root@WSC204-02 root]# cat /etc/services|grep ssh

ssh	22/tcp	# SSH Remote Login Protocol
ssh	22/udp	# SSH Remote Login Protocol
x11-ssh-o	ffset 6010/tcp	# SSH X11 forwarding offset

Nomor port yang digunakan ssh adalah port 22

5. Menghapus rule firewall.

Redhad Linux versi 8 atau yang lebih baru, akan mengaktifkan firewall secara default sehingga semua akses dari luar akan ditolak. Untuk kepnetingan percobaan ini, ada baiknya sementara semua rule firewall dihapus.

[root@WSC204-02 root]# iptables -F

6. Ujicoba dari localhost.

[root@WSC204-02 root]# ssh localhost root@localhost's password:

[root@WSC204-02 root]# /etc/rc.d/init.d/sshd stop Stopping sshd: [OK] [root@WSC204-02 root]# ssh localhost ssh: connect to host localhost port 22: Connection refused 4

Jika koneksi ssh ke localhost berhasil maka akan tampil pesan permintaan password root@localhost's password:

Sedang jika koneksi ssh ke localhost gagal maka akan tampil pesan Connection refused

7. Percobaan kelompok

a. Membuat account

[root@WSC204-02 root]# useradd windi -g friend [root@WSC204-02 root]# passwd windi Changing password for user windi. New password: Retype new password: passwd: all authentication tokens updated successfully.

[root@WSC204-02 root]# useradd idris -g friend [root@WSC204-02 root]# passwd idris Changing password for user idris New password: Retype new password: passwd: all authentication tokens updated successfully.

b. Membackup dan mengedit file /etc/hosts

10.252.105.133 wsc204-33

c. Pengecekan konektifitas

[root@WSC204-02 /]# ping windi

PING windi (10.252.105.103) 56(84) bytes of data.

64 bytes from wsc204-03 (10.252.105.103): icmp_seq=1 ttl=64 time=0.295 ms 64 bytes from wsc204-03 (10.252.105.103): icmp_seq=2 ttl=64 time=0.160 ms 64 bytes from wsc204-03 (10.252.105.103): icmp_seq=3 ttl=64 time=0.154 ms 64 bytes from wsc204-03 (10.252.105.103): icmp_seq=4 ttl=64 time=0.158 ms

--- windi ping statistics ---

4 packets transmitted, 4 received, 0% packet loss, time 2997ms

rtt min/avg/max/mdev = 0.154/0.191/0.295/0.062 ms

[root@WSC204-02 /]# ping idris

PING windi (10.252.105.102) 56(84) bytes of data.

64 bytes from wsc204-02 (10.252.105.102): icmp_seq=1 ttl=64 time=0.295 ms

64 bytes from wsc204-02 (10.252.105.102): icmp_seq=2 ttl=64 time=0.160 ms

64 bytes from wsc204-02 (10.252.105.102): icmp_seq=3 ttl=64 time=0.154 ms

64 bytes from wsc204-02 (10.252.105.102): icmp_seq=4 ttl=64 time=0.158 ms

--- windi ping statistics --4 packets transmitted, 4 received, 0% packet loss, time 2997ms
rtt min/avg/max/mdev = 0.154/0.191/0.295/0.062 ms

8. Mencoba ssh server

[root@WSC204-02 /]# hostname WSC204-02

[root@WSC204-02 /]# ssh windi -l idris The authenticity of host 'windi (10.252.105.103)' can't be established. RSA key fingerprint is ce:f1:82:37:77:29:47:1a:30:a9:1f:17:16:c2:cb:30. Are you sure you want to continue connecting (yes/no)? yes Warning: Permanently added 'windi' (RSA) to the list of known hosts. idris@windi's password: [idris@WSC204-03 idris]\$ whoami

idris [idris@WSC204-03 idris]\$ finger Idle Login Time Office Office Phone Login Name Tty idris pts/1 Aug 4 10:35 (wsc204-02) *:0 Aug 4 09:00 root root root root pts/0 1 Aug 4 09:53 (:0.0)

[idris@WSC204-03 idris]\$ hostname WSC204-03 [idris@WSC204-03 idris]\$ pwd /home/idris [idris@WSC204-03 idris]\$ exit [root@WSC204-02 /]# hostname WSC204-02 [root@WSC204-02 /]# hostname WSC204-02

Hostname sebelum digunakan ssh adalah **WSC204-02**, namun setelah dilakukan ssh hostname berubah menjadi **WSC204-03** (hostname dari Komputer yang dituju).

Sedang jumlah user yang login dikomputer **WSC204-03** (saat dilakukan ssh) ada 2 yaitu **root** dan **idris**.

Saat dilakukan ssh direktori aktifnya adalah /home/idris (direktori dari user)

9. Mencoba service sftp

[root@WSC204-02 /]# hostname WSC204-02 [root@WSC204-02 /]# su -l idris [idris@WSC204-02 idris]\$ pwd /home/idris [idris@WSC204-02 idris]\$ whoami idris [idris@WSC204-02 idris]\$ whoami idris [idris@WSC204-02 idris]\$ sftp windi Connecting to windi... The authenticity of host 'windi (10.252.105.103)' can't be established. RSA key fingerprint is ce:f1:82:37:77:29:47:1a:30:a9:1f:17:16:c2:cb:30. Are you sure you want to continue connecting (yes/no)? yes Warning: Permanently added 'windi,10.252.105.103' (RSA) to the list of known hosts. idris@windi's password: sftp> whoami Invalid command. sftp> finger Invalid command. sftp> hostname Invalid command. sftp> pwd Remote working directory: /home/idris sftp> Connection to windi closed by remote host. [idris@WSC204-02 idris]\$ hostname WSC204-02

Perintah **whoami**, **finger**, dan **hostname** tidak dapat digunakan di dalam program ftp karena ftp di khususkan untuk transfer file (bukan untuk remote accsess).

10. Mencoba upload dan download file

[idris@WSC204-02 idris]\$ cd [idris@WSC204-02 idris]\$ hostname>namapcku [idris@WSC204-02 idris]\$ whoami>loginku [idris@WSC204-02 idris]\$ echo \$HOME>homedirku [idris@WSC204-02 idris]\$ mkdir dataku [idris@WSC204-02 idris]\$ cp /etc/g* /home/idris/dataku cp: omitting directory `/etc/gconf' cp: omitting directory `/etc/gimp' cp: omitting directory `/etc/gnome' cp: omitting directory `/etc/gnome-vfs-2.0' cp: omitting directory `/etc/gnucash' cp: cannot open `/etc/group.lock' for reading: Permission denied cp: cannot open `/etc/grub.conf' for reading: Permission denied cp: cannot open `/etc/gshadow' for reading: Permission denied cp: cannot open `/etc/gshadow-' for reading: Permission denied cp: cannot open `/etc/gshadow.lock' for reading: Permission denied

```
cp: omitting directory `/etc/gtk'
cp: omitting directory `/etc/gtk-2.0'
[idris@WSC204-02 idris]$ Is -I
total 20
drwxrwxr-x 2 idris
                     idris
                                4096 Aug 4 11:08 dataku
-rw-rw-r--
            1 idris
                     idris
                                12 Aug 4 11:07 homedirku
            1 idris
                     idris
                                 6 Aug 4 11:07 loginku
-rw-rw-r--
            1 idris
                     idris
                                10 Aug 4 11:07 namapcku
-rw-rw-r--
drwxr-xr-x 2 idris
                     idris
                               4096 Aug 4 10:44 public_html
[idris@WSC204-02 idris]$ sftp windi
Connecting to windi...
idris@windi's password:
sftp>?
Available commands:
cd path
                       Change remote directory to 'path'
lcd path
                       Change local directory to 'path'
                          Change group of file 'path' to 'grp'
chgrp grp path
                             Change permissions of file 'path' to 'mode'
chmod mode path
chown own path
                           Change owner of file 'path' to 'own'
                      Display this help text
help
get remote-path [local-path] Download file
Ils [ls-options [path]]
                          Display local directory listing
In oldpath newpath
                           Symlink remote file
Imkdir path
                        Create local directory
lpwd
                       Print local working directory
Is [path]
                       Display remote directory listing
lumask umask
                           Set local umask to 'umask'
mkdir path
                         Create remote directory
put local-path [remote-path] Upload file
pwd
                       Display remote working directory
exit
                      Quit sftp
quit
                      Quit sftp
rename oldpath newpath
                              Rename remote file
rmdir path
                        Remove remote directory
                        Delete remote file
rm path
symlink oldpath newpath
                              Symlink remote file
version
                       Show SFTP version
                          Execute 'command' in local shell
!command
```

i Escape to local shell ? Synonym for help sftp> mput namapcku Uploading namapcku to /home/idris/namapcku sftp> lpwd Local working directory: /home/idris sftp> lls dataku homedirku loginku namapcku public_html sftp> lcd dataku sftp> lpwd Local working directory: /home/idris/dataku sftp> mkdir datakuremote sftp>cd datakuremote sftp> mput * Uploading gnome-vfs-mime-magic to /home/idris/datakuremote/gnome-vfs-mimemagic Uploading gpm-root.conf to /home/idris/datakuremote/gpm-root.conf Uploading group to /home/idris/datakuremote/group Uploading group- to /home/idris/datakuremote/group-Uploading hasildownload to /home/idris/datakuremote/hasildownload sftp> ls ... gnome-vfs-mime-magic gpm-root.conf group grouphasildownload sftp> pwd Remote working directory: /home/idris/datakuremote sftp> lpwd Local working directory: /home/idris sftp>cd /etc sftp> lsaumixrc .pwd.lock

10

CORBA DIR_COLORS DIR_COLORS.xterm FreeWnn Muttrc ypserv.conf ytalkrc zebra zlogin zlogout zprofile zshenv zshrc sftp>Imkdir hasildownload sftp>lcd hasildownload sftp> mget passwd* Fetching /etc/passwd to passwd Fetching /etc/passwd- to passwd-Fetching /etc/passwd.lock to passwd.lock Couldn't get handle: Permission denied sftp> mget group* Fetching /etc/group to group Fetching /etc/group- to group-Fetching /etc/group.lock to group.lock Couldn't get handle: Permission denied sftp> mget host* Fetching /etc/host.conf to host.conf Fetching /etc/hosts to hosts Fetching /etc/hosts.allow to hosts.allow Fetching /etc/hosts.asli to hosts.asli Fetching /etc/hosts.bak to hosts.bak Fetching /etc/hosts.canna to hosts.canna Fetching /etc/hosts.deny to hosts.deny Fetching /etc/hosts.whyen to hosts.whyen Fetching /etc/hosts~ to hosts~

sftp> ls

.aumixrc .pwd.lock CORBA DIR_COLORS DIR_COLORS.xterm FreeWnn Muttrc X11 a2ps-site.cfg a2ps.cfg adjtime аер aep.conf aeplog.conf alchemist aliases zlogin zlogout zprofile zshenv zshrc sftp> lls group host.conf hosts~ hosts.asli hosts.canna hosts.whyen passwdgroup- hosts hosts.allow hosts.bak hosts.deny passwd sftp>bye [idris@WSC204-02 idris]\$ hostname WSC204-02

Untuk meng-upload file digunakan perintah **mput**, sedang untuk mendownload file digunakan perintah **mget**.

Untuk melihat isi file dari computer yang dituju digunakan perintah **Is** sedang untuk melihat isi dari komputer kita, kita digunakan perintah **IIs**.

Untuk pindah direktori pada komputer kita, kita gunakan perintah Icd.

11. Mencoba service scp

[idris@WSC204-02 idris]\$ cd				
[idris@WSC204-02 idris]\$ touch	kiri1 kiri2 kiri3			
[idris@WSC204-02 idris]\$ ls				
dataku hasildownload kiri1 kiri	i3 namapcku			
hasil homedirku kiri2 login	ku public_html			
[idris@WSC204-02 idris]\$ scp ki	ri* idris@windi:/home/idris			
idris@windi's password:				
kiri1 100% ******	*******	0	00:00	
kiri2 100% ******	*******	0	00:00	
kiri3 100% ******	*******	0	00:00	
[idris@WSC204-02 idris]\$ cp /et	c/g* dirbaru			
cp: omitting directory `/etc/gcoi	nf'			
cp: omitting directory `/etc/gim	p'			
cp: omitting directory `/etc/gno	me'			
cp: omitting directory `/etc/gno	me-vfs-2.0'			
cp: omitting directory `/etc/gnu	cash'			
cp: cannot open `/etc/group.loc	k' for reading: Permission den	ied		
cp: cannot open `/etc/grub.conf	f' for reading: Permission denie	ed		
cp: cannot open `/etc/gshadow' for reading: Permission denied				
cp: cannot open `/etc/gshadow-' for reading: Permission denied				
cp: cannot open `/etc/gshadow.lock' for reading: Permission denied				
cp: omitting directory `/etc/gtk'				
cp: omitting directory `/etc/gtk-	2.0'			
[idris@WSC204-02 idris]\$ ls -l				
total 32				
drwxrwxr-x 3 idris idris	4096 Aug 4 11:15 dataku			
drwxrwxr-x 2 idris idris	4096 Aug 4 11:27 dirbaru			
drwxrwxr-x 2 idris idris	4096 Aug 4 11:22 hasil			
drwxrwxr-x 2 idris idris	4096 Aug 4 11:23 hasildown	load		
-rw-rw-r 1 idris idris	12 Aug 4 11:07 homedirku			
-rw-rw-r 1 idris idris	0 Aug 4 11:25 kiri1			

1 idris idris 0 Aug 4 11:25 kiri2 -rw-rw-r---rw-rw-r-- 1 idris idris 0 Aug 4 11:25 kiri3 -rw-rw-r-- 1 idris idris 6 Aug 4 11:07 loginku -rw-rw-r-- 1 idris idris 10 Aug 4 11:07 namapcku 4096 Aug 4 10:44 public_html drwxr-xr-x 2 idris idris [idris@WSC204-02 idris]\$ scp -r dirbaru idris@windi:/home/idris idris@windi's password: gnome-vfs-mime-magic 100% |****************************** 9167 00:00 gpm-root.conf 00:00 00:00 group group-100% |******************************** 921 00:00 [idris@WSC204-02 idris]\$ ls homedirku kiri2 loginku public_html dataku hasil dirbaru hasildownload kiri1 kiri3 namapcku [idris@WSC204-02 idris]\$ scp -r idris@windi:/home/idris /etc cp: cannot stat `idris@windi:/etc': No such file or directory

Pada saat ingin melakukan copy ke remote komputer pada directory **/etc** tidak dapat dilakukan karena akses ke **/etc** hanya diperbolehkan untuk **root** saja.

12. Ethereal 1

- Lakukan TCP dump menggunakan ethereal
- Buat routing untuk menghubunkan komputer remote ke client
- Lakukan TCP dump untuk login Telnet
- Lakukan TCP dump untuk SSH

13. Tunneling menggunakan ssh

[root@WSC204-01 root]# ssh -L 0.0.0.0:80:10.252.105.102:80 10.252.105.102 -l idris

idris@10.252.105.102 password: [idris@WSC204-02 root]\$

Setelah berhasil melakukan login ke komputer tujuan maka klien akan membuat port untuk melakukan binding ke komputer klient

14. Tes tunneling

- Buka web browser
- Akses <u>http://10.252.105.101/</u>
- Akses http://localhost/

15. Ethereal 2

- Lakukan TCP dump menggunakan ethereal
- Buat routing untuk menghubunkan komputer remote ke client
- Lakukan TCP dump pada routing untuk http://10.252.105.101 pada client
- Lakukan TCP dump pada routing untuk http://localhost pada client

16. Password-less SSH

_

- \$ ssh-keygen -t rsa
 Generating public/private rsa key pair.
 Enter file in which to save the key (/home/idris/.ssh/id_rsa):
 Enter passphrase (empty for no passphrase):
 Enter same passphrase again:
 Your identification has been saved in /home/idris/.ssh/id_rsa.
 Your public key has been saved in /home/idris/.ssh/id_rsa.pub.
 The key fingerprint is:
 55:19:fb:37:55:91:a3:b6:cd:52:0e:32:09:32:08:aa idris@n4n0
 Copy-kan file /home/idris/.ssh/id_rsa.pub ke computer tujuan pada directory
- /home/xxx/.ssh/authorized_keys (gunakan sftp)
- Lakukan login ke komputer client